

ABSTRAK

Rahmat Hidayat, 2019. Representasi masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Tengah terhadap poster ulama K.H. Muhammad Zaini sebagai Identitas Muslim Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) Dra. Siti Rahmah, M.Ag dan (II) Ibu Hj. Nahed Nuwairah, S.Ag, M.HI.

Kata Kunci: Semiotika, Representasi, Poster, K.H. Muhammad Zaini

Di Provinsi Kalimantan Selatan, khususnya Kabupaten Hulu Sungai Tengah, banyak masyarakat yang mempunyai poster-poster ulama. Poster tersebut biasanya para guru-guru besar, para Habaib serta para Wali-wali. Poster ulama K.H. Muhammad Zaini, termasuk salah satu poster yang sangat mudah dijumpai, karena ketenaran beliau yang mendunia sehingga tidak heran foto-foto beliau dipajang di rumah masyarakat atau di tempat umum. Dalam kajian ini, peneliti tertarik tentang bagaimana representasi masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Tengah terhadap poster ulama K.H. Muhammad Zaini dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif terhadap masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang memiliki poster K.H. Muhammad Zaini sejumlah 44 orang, masing-masing 4 orang dalam 11 kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST). Data disajikan melalui model representasi Charles Peirce, yang dipahami melalui tanda, obyek dan interpretan (penafsir).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa representasi masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Tengah merupakan ekspresi dari keberagaman masyarakat Hulu Sungai Tengah yang dekat dengan kultur tradisional. Ia menghadirkan konsep baru dalam diri interpretan yang berdampak positif, keteladanan, ketaqwaan, kebaikan yang membuat masyarakat termotivasi untuk mengikuti jejak langkah beliau. Kebanggaan dan kecintaan mereka terhadap figur K.H. Muhammad Zaini direpresentasikan oleh poster tersebut. Poster ini juga menrepresentasikan perasaan-perasaan seperti kelembutan hati, ketenangan, kedamaian ketentraman, kesenangan, kepercayaan diri dan kenyamanan, adanya harapan akan adanya keberkahan, keamanan dan keinginan untuk berkumpul dengan beliau di surga, bahkan mengingatkan mereka akan akhirat dan sebagai media teguran yang mengingatkan mereka. Dalam hal ini, poster tersebut juga mempresentasikan kehadiran beliau dalam kehidupan mereka karena merasa didakwahi secara langsung dengan melihat poster tersebut.